

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen humas di SDI Modern NU Plemahan telah berjalan efektif melalui penerapan prinsip komunikasi strategis yang meliputi keterbukaan informasi, pembuktian melalui tindakan nyata, komunikasi dua arah dengan stakeholder, serta orientasi jangka panjang dalam pengelolaan reputasi. Penerapan prinsip tersebut terbukti mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat partisipasi wali murid, serta membangun citra positif sekolah secara berkelanjutan. Selain itu, humas sekolah tidak hanya bersifat informatif dan administratif, tetapi juga proaktif dan adaptif terhadap kebutuhan serta masukan masyarakat, sehingga mampu menjaga hubungan yang harmonis antara sekolah dan publik serta mendukung keberlanjutan dan daya saing lembaga pendidikan.
2. Proses manajemen humas di SDI Modern NU Plemahan dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan, yaitu identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan tindakan dan komunikasi, serta evaluasi yang saling berkesinambungan. Melalui tahapan tersebut, sekolah mampu merespon persepsi masyarakat terkait identitas ke-NU-an, kualitas lulusan, biaya pendidikan, serta persaingan dengan lembaga lain, yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan strategi seperti penguatan branding sekolah, transparansi informasi, strategi promosi, serta publikasi kegiatan dan prestasi secara konsisten. Pelaksanaan humas yang terarah dan berkelanjutan ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat, terbentuknya citra positif sekolah, serta meningkatnya minat peserta didik aktif.

Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan menunjukkan bahwa humas sekolah bersifat dinamis, adaptif, dan terus melakukan perbaikan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan masyarakat.

3. Peningkatan minat peserta didik di SDI Modern NU Plemahan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Minat peserta didik baru bersifat fluktuatif akibat persaingan lembaga pendidikan, jumlah lulusan TK, dan persepsi biaya. Sedangkan minat peserta didik aktif meningkat melalui program humas yang partisipatif dan terintegrasi dengan kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa minat tidak hanya dipengaruhi faktor luar, tetapi juga pengalaman belajar yang bermakna, keterlibatan aktif siswa, serta lingkungan sekolah yang komunikatif. Dampaknya terlihat pada meningkatnya keaktifan, rasa bangga, keterlibatan dalam kegiatan, dan semangat berprestasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut mengenai manajemen humas dalam meningkatkan minat peserta didik di SDI Modern NU Plemahan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, disarankan untuk menyusun prinsip prinsip manajemen hubungan masyarakat yang digunakan di sekolah dalam bentuk dokumen tertulis sehingga dapat menjadikan langkah strategis bagi sekolah dalam membangun kredibilitas sekolah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SDI Modern NU Plemahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan kajian lanjutan mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat peserta didik. Penelitian selanjutnya dapat

menggunakan pendekatan atau lokasi yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai praktik manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat peserta didik.